

MEDIA PEMBELAJARAN INTERAKTIF: ANALISIS TERHADAP PEMANFAATAN MEDIA POWERPOINT DALAM PENDIDIKAN

Roy Setiawan¹, Rezky Yudha Septian²

^{1,2}Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

^{*1}*email:* Roysetiawan5613@gmail.com

Abstrak: Media atau teknologi merupakan alat bantu pembelajaran yang perlu diperhatikan oleh setiap pendidik ketika ingin melakukan proses kegiatan belajar mengajar di kelas, karena jika dalam sebuah media pembelajaran tidak ada pengembangan dalam penggunaan media maka proses kegiatan belajar mengajar akan menjadi monoton, karena tidak ada variasi dalam pembelajaran. Hal ini membuat siswa menjadi kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran di dalam kelas. Jika tidak ada perubahan maka dapat dipastikan proses kegiatan belajar di kelas mengalami kegagalan. Karena kita sedang menghadapi era digital 5.0. Seorang pendidik harus benar-benar mampu menggunakan berbagai macam media untuk digunakan dalam pembelajaran di kelas. Pendidik tidak diperkenankan hanya menggunakan lembaran-lembaran pekerjaan siswa ketika mengajar. Di era ini, para pendidik di seluruh Yogyakarta sudah menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi seperti internet atau menggunakan Microsoft Power Point sebagai media pembelajaran ketika ingin menyampaikan materi kepada peserta didik.

Kata Kunci: Berbasis Power point Interaktif, Hasil Belajar, Media Pembelajaran

Pendahuluan

Media dalam pendidikan merupakan suatu proses yang dapat diperlukan untuk mendapatkan kesamaan dan sempurna di dalam perkembangan individu maupun warga masyarakat. Suatu Penekanan pendidikan sebanding dengan pembelajaran yang ada pada bentuk dari kesadaran dan kepribadian perorangan atau warga masyarakat yang lain dalam keahlian transfer ilmu. pada proses ini suatu bangsa maupun negara bisa memberi nilai-nilai seperti agama, budaya, pikiran dan ahli kepada generasi berikutnya. Dan mereka benar-benar siap untuk menuju masa depan di kehidupan di kemudian hari yang lebih cerah.

Menjadi seorang pendidik adalah salah satu faktor yang akan menentukan berhasil dan tidak sebuah pendidikan. Maka dari itu mengapa tiap inovasi pendidikan, ketika system rencana pembelajaran dapat menumbuhkan seorang pendidik. Maka dari itu kita dapat tunjukkan bahwa seorang pendidik di dunia pendidikan sangatlah hakiki. Maka dari itu pendidik bisa juga sebagai penunjuk dalam kualitas pendidikan. Maka dari itu di karenakan pendidik bertemu dengan langsung dengan para siswa Ketika kegiatan belajar mengajar di dalam kelas. kualitas dan pribadi para siswa dapat terbentuk melalui seorang pendidik. Maka dari itu pendidik bisa berkuasa, akuntabilitas, keterampilan dan pengorbanan

Powerpoint interaktif di lingkungan sekolah yang bisa dipakai untuk media dalam menyampaikan informasi ke siswa. Powerpoint interaktif adalah presentasi yang dibuat dengan menggunakan program Microsoft powerpoint dan dilengkapi dengan fitur interaktif, fitur interaktif ini memungkinkan pengguna untuk berinteraksi dengan materi yang di

sajikan, powerpoint interaktif ini dapat kita gunakan sebagai media edukasi yang efisien untuk menaikkan keaktifan dalam keterlibatan para siswa.

Fitur interaktif yang ada di powerpoint interaktif, diantaranya : navigasi non-linier, pertanyaan kepada audiens, opsi navigasi untuk langsung beralih kekonten yang menarik, tampilan yang menarik untuk mengajak siswa lebih focus, dan juga memudahkan anak anak dalam belajar dengan menggunakan powerpoint yang sudah di desain dengan baik oleh guru, membantu siswa berkreasi dalam membuat animasi sederhana dan presentasi. Powerpoint interaktif dapat memosisikan suatu objek teks, grafik, video, suara, serta objek-objek lainnya di dalam satu atau beberapa halaman individual yang disebut dengan “slide”.

Metode belajar yang efisien dan menyenangkan adalah tantangan besar dalam lingkungan sekolah. Terlebih di era global ini, dengan cepat rangkaian informatika dan komunikasi, tantangan tersebut semakin rumit. Berbagai macam prosedur dan alat pembelajaran baru baru ini didapatkan untuk membantu metode belajar yang lebih semangat dan interaktif. Salah satu perantara yang banyak dipakai dalam konteks pendidikan terbaru adalah Media Pembelajaran Interaktif.

Media pembelajaran interaktif adalah alat yang dipakai untuk membantu terjadinya interaksi aktif antara peserta didik, pendidik, dan materi pembelajaran. Pada konteks ini, pengajaran tidak lagi bersifat satu arah, selain itu lebih melibatkan keterlibatan peserta didik dalam proses belajar secara langsung, baik melalui diskusi, simulasi, ataupun berbagai aktivitas berbasis teknologi yang lain. Pemakaian media yang tepat dapat menguatkan absorbansi peserta didik terhadap materi yang dituturkan dan ditingkatkan mutu pembelajaran secara total.

Salah satu media pembelajaran yang sangat umum dan sering dipakai dalam lingkungan sekolah adalah PowerPoint. rancangan software ini diberikan kemudahan bagi pendidik untuk menerangkan materi pembelajaran secara visual dengan berbagai factor seperti teks, gambar, grafik, video, dan animasi. PowerPoint memungkinkan pendidik untuk merangkai presentasi pembelajaran secara teratur dan menarik, yang dapat memandu metode pembelajaran yang lebih interaktif dan efisien. Dalam penyajian PowerPoint, pendidik juga dapat memperbanyak komponen interaktif seperti kuis, polling, atau navigasi yang memungkinkan peserta didik untuk lebih terlibat dalam materi yang ditampilkan.

Tetapi, walaupun PowerPoint mempunyai banyak kebaikan dalam membantu proses pembelajaran, penerapan media ini juga perlu dijabarkan lebih lanjut untuk melihat efisiensi dalam menambah kadar pembelajaran. Sebanyak penelitian memperlihatkan bahwa penerapan PowerPoint secara berlebihan atau tanpa pemeriksaan yang matang bisa disebabkan pengalaman cognitive overload atau kelebihan informasi yang membebani peserta didik. Maka dari itu, penting untuk mengerti bagaimana media PowerPoint dapat dipakai secara ideal, sesuai dengan tujuan pembelajaran dan karakteristik peserta didik .

Dengan latar belakang tersebut, analisis ini bertujuan untuk menelaah pemanfaatan PowerPoint dalam konteks pembelajaran interaktif, dengan menilai bagaimana efisiensinya dalam mengembangkan kualitas interaksi antara pendidik dan peserta didik, serta memperkaya pengalaman belajar peserta didik. Di samping itu, analisis ini juga bermaksud untuk menggali kemampuan dan kekurangan dari penerapan PowerPoint, serta menyampaikan saran bagi para guru dalam memanfaatkan media ini secara lebih bijak dan optimal.

Kami sebagai Penulis memilih materi powerpoint interaktif ini sebagai suatu program untuk dikembangkan pada pembelajaran ini dengan alasan agenda powerpoint interaktif sudah sangat akrab dengan lingkungan sekolah, sehingga kami para (guru) tidak akan pernah merasa sulit apabila hendak dikembangkan lebih lanjut atau diterapkannya pada pembelajaran lain. Menurut Rayandra Asyhar (2012:86) program powerpoint adalah salah satu software yang di rancang khusus untuk menampilkan suatu program multimedia yang lebih menarik, serta mudah dalam pembuatan, mudah dalam penggunaan dan relative murah, karena tidak dibutuhkan bahan baku selain alat untuk penyimpan data. Powerpoint biasanya kita gunakan dalam sebuah presentasi di perkuliahan maupun Ketika sudah terjun di dunia pendidikan, akan tetapi program ini memiliki fasilitas fasilitas untuk membuat multimedia pembelajaran interaktif.

Kajian Pustaka

1. Definisi dalam suatu media pembelajaran interaktif
Media pembelajaran interaktif adalah alat dan sarana untuk menyampaikan suatu pesan pembelajaran, sudjana (2014).
2. Powerpoin interaktif
Menjelaskan bahwa powerpoint interaktif dapat meningkatkan hasil belajar dengan memasukkan elemen-elemen interaktif seperti animasi, gambar, dan link Mayer (2017).
3. Keefektifan media pembelajaran
Media pembe;ajaran interaktif dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dan hasil belajar siswa Kumar dan sharma (2019).
4. Pembelajaran di madrasah ibtidaiyah
Dalam Penggunaan sebuah media pembelajaran interaktif dapat meningkatkan kualitas pembelajaran di madrasah ibtidaiyah, Arifin (2017).

Metode

Pada artikel riset ini peneliti dapat digunakan metode penelitian dan pengembangan atau biasa dikenal dengan sebutan research and development. Pada Metode penelitian dan pengembangan adalah metode riset yang dapat digunakan untuk dihasilkan suatu produk tertentu, dan dapat menguji keefektifan dari produk tersebut (sugiyono,2013:297).Dengan Mengembangkan modul pembelajaran yang berbasis powerpoint dan mengujinya di kelas untuk melihat dampaknya, pengembangan modul pembelajaran powerpoint untuk meningkatkan keterlibatan siswa.

Hasil dan Pembahasan

Pemanfaatan dari media powerpoint sebagai alat bantu pembelajaran penelitian menunjukkan bahwa media powerpoint membantu meningkatkan pemahaman siswa melalui penyajian visual yang menarik. Informasi yang disampaikan dalam bentuk visual (gambar, grafik, dan diagram) lebih mudah dipahami dibandingkan dengan teks saja. Selain itu, powerpoint dapat menyesuaikan kebutuhan pembelajaran individu dengan penggunaan fitur interaktif seperti hyperlink dan animasi.

Kendala penggunaan powerpoint hasil penelitian menunjukkan bahwa kendala utama penggunaan powerpoint adalah keterbatasan kemampuan guru dalam mendesain slide yang efektif. Slide yang terlalu padat teks atau penggunaan warna yang kurang tepat dapat

mengurangi focus siswa. Factor lainnya adalah keterbatasan fasilitas teknologi di beberapa sekolah.

Persepsi siswa terhadap media powerpoint wawancara dengan siswa mengungkapkan bahwa powerpoint membuat pembelajaran lebih menarik dibanding metode konvensional. Namun, efektivitasnya berkurang jika hanya digunakan sebagai alat presentasi tanpa interaksi tambahan. Efektivitas powerpoint terhadap hasil belajar siswa pada kelas menengah menunjukkan bahwa siswa mengikuti pembelajaran menggunakan powerpoint memiliki peningkatan rata rata skor ujian sebesar 15% dibandingkan dengan metode pembelajaran tradisional.

Keunggulan media powerpoint media powerpoint memberikan kemudahan bagi guru dalam menyampaikan materi secara sistematis. Selain itu, powerpoint dapat dikombinasikan dengan video, audio, dan elemen digital lainnya untuk menciptakan pengalaman belajar yang lebih dinamis. Dalam konteks pendidikan abad ke-21, pendidik. Tantangan dalam implementasi masalah utama dalam implementasi powerpoint adalah kurangnya pelatihan bagi guru. Penelitian menyarankan pelatihan rutin untuk meningkatkan keterampilan teknologi guru, termasuk desain grafis dasar dan prinsip multimedia.

Dalam menggunakan PowerPoint bisa ditingkatkan untuk melibatkan peserta didik di kegiatan belajar didalam kelas Ketika menggunakan powerpoint interaktif. PowerPoint sudah disediakan alat visual dapat kemungkinan ekspansi pembelajaran lebih jelas melalui gambar, grafik, video, dan animasi. Riset ini dapat ditunjukkan bahwa PowerPoint bisa menanggapi pada peningkatan interperstasi teori, perlu untuk yang membutuhkan representasi suara yang rumit seperti natural science, pengkajian, atau Bahasa asing .

Media pembelajaran interaktif adalah media yang di desain untuk membangun hubungan antara pendidik, materi, dan peserta didik. Dalam pembelajaran interaktif, peserta didik tidak hanya menerima penjelasan secara pasif, namun juga bekerja sama aktif dalam proses pembelajaran, baik melalui musyawarah, kegiatan kelompok, atau penggunaan teknologi yang memfasilitasi keterlibatan mereka. Interaksi dalam media pembelajaran bermaksud untuk menambah keterkaitan kognitif peserta didik, mendorong pemahaman, serta memperdalam pengalaman belajar.

Sesuai dengan Mayer (2009), pembelajaran interaktif yang mengaitkan multimedia dapat menambah pemahaman peserta didik, karena menghubungkan unsur unsur suara , pendengaran , dan teks tertulis untuk meeujudkan merasakan belajar yang lebih universal.

Kesimpulan

Dampak yang dipeoleh siswa dalam penerapan media pembelajaran berbasis power point sangat berpengaruh, yang awalnya siswa tidak akif dalam pembelajaran kini sudah terlihat aktif, hal ini terlihat dari peningkatan hasil belajar siswa. Dengan ini berlandaskan hasil dari penelitian dan pembahasan ini yang sudah dilakukan dapat diberi kesimpulan yaitu bahwa :

1. Bahwa dari media powerpoint ini sangat efektif untuk meningkatkan hasil dari belajar dengan memasukkan elemen-elemen interaktif dan multimedia
2. Menggunakan powerpoint dapat memotivasi belajar siswa dan meningkatkan keterampilan guru.
3. Perlu adanya pertimbangan seperti kebosanan dan kurangnya interaksi dalam penggunaan powerpoint yang berlebihan.

Bibliography

- Anggraheni, N. N. & Ngazizah, N. (2015). Pengembangan Instrumen Penilaian Autentik untuk Mengukur Sikap Sosial Peserta Didik SMA Kelas X pada Pembelajaran Fisika. Radiasi 1–6.
- Anis Khoirunnisa. (2016). Penggunaan Media Power Point Dalam Pembelajaran Mufradat Siswa Kelas 5 SD Muhammadiyah Kauman Yogyakarta. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
- Diana, D. (2007). Efektivitas Pembelajaran Matematika dengan Pendekatan Problem Possing pada Pokok Bahasan Lingkaran Siswa Kelas VIII –A SMP Negeri 18 Malang. Universitas Negeri Malang.
- Fandana, D. A., Tri, D., Unej, U. J. & Kalimantan, J. (2013). Efektivitas Penerapan Media Power Point Terhadap Pembelajaran Sejarah Warga Belajar Kelas XI Paket C Di SKB Bondowoso Semester Genap Tahun Pelajaran 2012-2013 (Application of Power Point Media EffectivenessCitizens Against Learning Teaching History Packa.
- Khafidzoh. (2016). Implementasi Penilaian Autentik Dalam Pembelajaran Ekonomi Di Ma Se-Kabupaten Sleman Yogyakarta. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Khamim. (2012). Efektivitas Penggunaan Media Power Point Dalam Pembelajaran PAI di Kelas X SMA Negeri 3 Bantul. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Moleong, L. J. (2007). Metode Penelitian Kualitatif. Bandung, PT Remaja Rosdakarya.
- Nana sudjana. (2009). Teori-teori Belajar Untuk Pengajaran. Bandung, Fakultas Ekonomi UI.
- Nino Nurjananto. (2015). Pengembangan Instrumen Penilaian Autentik Untuk Mengukur Kompetensi Peserta didik Materi Senyawa Hidrokarbon. J. Inov. Pendidik. Kim. 1575–1584
- Prof. Dr. Suryana, M. S. (2010). Metodologi Penelitian Model Prakatis Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif. Bandung, UPI.
- Puspitasari, E. D. (2016). Keterlaksanaan Penilaian Autentik dan Korelasinya dengan Hasil Belajar Biologi SMA. Proceeding Biol. Educ. Conf. 196–202
- Putra, P. D. A. (2013). Pengembangan dan Penerapan Authentic Assesment Berbasis Web Berprogram Moodle Untuk Meningkatkan Kemampuan Berfikir Ilmiah Mahasiswa Fisika. Sainfika 184–192
- Sholihin, K. H. (2010). Pengembangan Media Pembelajaran Menggunakan Power Point Pada Mata Diklat Teknik Bubut Di SMK N II Pengasih. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Suharsimi, A. (2002). Prosedur Penelitian. Jakarta, Rineka.
- Sulastri. (2017). Efektivitas Penggunaan Media Power Point dalam Pembelajaran PAI di SMP Tunas Dharma Way Galih Lampung Selatan Tahun Ajaran 2016/2017. Institut Agama Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Yubali, A. (2013). Penilaian Autentik Pada Kurikulum 2013. Semin. Nas. Implementasi Kurikulum 2013
- Mayer, R. E. (2009). Multimedia Learning. Cambridge University Press.
- Clark, R. C., & Mayer, R. E. (2011). e-Learning and the Science of Instruction: Proven Guidelines for Consumers and Designers of Multimedia Learning. Wiley.
- Reynolds, G. (2011). Presentation Zen: Simple Ideas on Presentation Design and Delivery. New Riders.
- Heinich, R., Molenda, M., & Russell, J. D. (2002). Instructional Media and Technologies for Learning. Pearson Prentice Hall.

Mayer, R. E. (2005). *The Cambridge Handbook of Multimedia Learning*. Cambridge University Press.

Mayer, R. E. (2009). *Multimedia Learning*. Cambridge University Press.